



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Rian Maylina Sari¹, Mefrie Puspita², Lusi Oktaviana Murdian^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jambi, Indonesia

*E-mail: Lusioktafiana2017@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada pendidikan maka dilakukan pembelajaran daring. Pembelajaran jadi kurang efektif karena adanya hambatan-hambatan tersebut. Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran daring yaitu peran keluarga, motivasi siswa, peran guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Survei ini merupakan survei kuantitatif dengan desain survei cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 001/IV Kota Jambi kelas 4 dan 5 yang berjumlah 338 siswa dengan jumlah sampel 180 dengan teknik pengambilan sampel proportional random sampling. Survei ini dilakukan dari 12 hingga 24 Juli. Alat ini menggunakan survei melalui Google Forms dan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga ($p = 0,001$), motivasi siswa ($p = 0,000$), dan peran guru ($p = 0,000$) selama proses pembelajaran pandemi. Dapat kita simpulkan bahwa peran keluarga, motivasi, dan peran guru berkaitan dengan proses pembelajaran di masa pandemi.

Kata Kunci : Pembelajaran, Peran Keluarga, Motivasi, Peran Guru

Abstract

The Covid-19 pandemic in Indonesia has an impact on education, so online learning is carried out. Learning becomes less effective because of these obstacles. Factors that influence the success of online learning are the role of the family, student motivation, and the role of the teacher. This study aims to determine the factors related to learning during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative research with a cross sectional research design. The population in this study were all students of SD Negeri 001/IV Jambi City in grades 4 and 5, totaling 338 students with a total sample of 180 using proportional random sampling technique. The survey was conducted from 12 to 24 July. This tool uses a survey through Google Forms and univariate and bivariate analysis with chi-square test. The results showed that there was a relationship between the role of the family ($p = 0.001$), student motivation ($p = 0.000$), and the role of the teacher ($p = 0.000$) during the pandemic learning process. We can conclude that the role of the family, motivation, and the role of the teacher are related to the learning process during the pandemic.

Keywords: Learning, Family Role, Motivation, Teacher Role

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, Indonesia dan negara-negara lain telah dilanda pandemi Covid 19. Pada 8 Mei 2020, jumlah kasus penyakit Covid-19 di seluruh dunia mencapai 3.679.499 di 215 negara, dengan angka kematian 254.199 (WHO 2020). Sementara itu, kasus pertama pada 2 Maret 2020 di Indonesia melaporkan kasus Covid-19 mencapai 1.641.194 dan 44.694 (Gugus Penanganan Covid, 2021).

Berdasarkan Surat yang telah di edar di Tahun 2020 tentang Implementasi Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran seluruh institusi, tidak secara langsung maupun individual. Secara tidak langsung. Atau jarak jauh (online) (Kemendikbud 2020).

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana guru dan murid tidak bertemu secara langsung melainkan menggunakan internet. (Pohan 2020). Pembelajaran online memiliki kelebihan yaitu siswa dapat belajar waktu, sehingga dapat belajar kapan saja, dimana saja. Siswa dapat berinteraksi dengan guru dengan berbagai aplikasi, seperti ruang kelas, konferensi video, telepon atau obrolan langsung, grupzoom dan whatsapp. Pembelajaran daring atau E-learning yang baik mendorong penggunaannya baik itu berupa

materi ataupun yang lainnya sehingga dapat merasakan kegunaan dan kesesuaian materi tersebut saat belajar (Hikmah 2020).

Saat belajar online, siswa dan siswi tidak hanya mendengarkan penjelasan penting dari guru, tetapi juga berperan dalam mengamati, menafsirkan, dan menampilkan hasil pengajaran. Materi dapat disebar dan dijabarkan dalam berbagai format untuk membuatnya lebih menarik dan dinamis, memungkinkan siswa untuk mengambil proses pembelajaran lebih jauh (Yuliarti 2020).

Permasalahan terkait pembelajaran SD bagi orang tua yaitu tidak semua orang tua dapat membagi waktu antara bekerja dan mengasuh anak di rumah, orang tua cukup memasang jaringan internet / membeli kuota internet Perlu mengeluarkan uang, orang tua mudah frustrasi dan mudah dalam kelas emosional, anak-anak dan orang tua harus paham teknologi dan paham sains (Gilang 2020).

Peran keluarga merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Keluarga berperan dalam menentukan cara atau pendidikan yang diperlukan anak dalam belajar. Peranan dari kedua orang tua sangat berperan penting dalam pemrosesan pembelajaran pada anak binaan ini belajar saat berada di rumah masing-masing. Peranan dari keluarga salah satu hal yang juga penting dalam pemberian pendidikan kepada siswa

dan siswa yang belum sepenuhnya memahami pandemi yang khas untuk tinggal di rumah. Mencegah infeksi dan penyebaran epidemi pandemi ini (Widyastuti 2020).

Selain peran keluarga, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses belajar di masa pandemi ini. Motivasi belajar adalah keinginan yang ada dalam dirinya, yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar: tanggung jawab, kesabaran terhadap tugas, dan usaha menyelesaikan tugas. Jika siswa mau belajar, maka proses belajar akan berhasil (Nizam 2020).

Peran guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Peran guru meliputi segala bentuk pendidikan siswa dan keterlibatan guru dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran pendidik meliputi pendidik, pengajar, mediator, model dan teladan (Maemunawati 2020). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yang berupa mengetahui “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021“.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cros sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor (peran keluarga, motivasi siswa, peran guru) yang berhubungan dengan pembelajaran

di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021.

Populasi nya seluruh siswa dan siswi SDN 001/IV Kota Jambi kelas 4 dan 5 yang berjumlah 338 siswa, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 180 siswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *proportional random sampling*. Survei ini dilaksanakan di SD Negeri 001/IV Kota Jambi pada tanggal 12-24 Juli 2021. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis satu variabel dan analisis dua variabel.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1.

Frekuensi Proses Pembelajaran di Masa Pandemi

Proses Pembelajaran	n	%
Cukup Baik	76	42.2
Baik	104	57.8
Jumlah	180	100

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa sebagian besar mengatakan proses pembelajaran dilakukan dengan baik yaitu sebanyak 104 (57,8%) responden.

Tabel 2.

Frekuensi Peran Keluarga di Masa Pandemi

Peran Keluarga	n	%
Tidak Mendukung	76	42.2
Mendukung	104	57.8
Jumlah	180	100

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa dari sebagian besar peran keluarga di masa pandemi mendukung yaitu sebanyak 94 (52,2%) responden.

Tabel 3.
Frekuensi Motivasi Siswa di Masa Pandemi Pada Anak

Motivasi Siswa	n	%
Rendah	79	43.9
Tinggi	101	56.1
Jumlah	180	100

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa dari sebagian besar motivasi belajar siswa di masa pandemi tinggi yaitu sebanyak 101 (56,1%) responden.

Tabel 4.
Frekuensi Peran Guru di Masa Pandemi Pada Anak

Motivasi Siswa	n	%
Tidak Mendukung	73	40.6
Mendukung	107	59.4
Jumlah	180	100

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa dari sebagian besar peran guru di masa pandemi mendukung yaitu sebanyak 107 (59,4%) responden.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5.
Hubungan Peran Keluarga Dengan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi

Peran Keluarga	ProsesPembelajaran				jml	P
	Cukup Baik		Baik			
	n	%	n	%		
Tidak Mendukung	48	55,8	38	44,2	86	0,001
Mendukung	28	29,8	66	70,2	94	

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai *p-Value* = 0,001 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga dengan proses pembelajaran di masa pandemi pada anak di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021.

Tabel 6.
Hubungan Motivasi Siswa Dengan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi

Motivasi siswa	ProsesPembelajaran				jml	P
	Cukup Baik		Baik			
	n	%	n	%		
Rendah	55	69,6	24	30,4	79	0,000
Tinggi	21	20,8	80	79,2	101	

Berdasarkan tabel 6 didapatkan nilai *p-Value* = 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan proses pembelajaran di masa pandemi pada anak di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021

Tabel 7.
Hubungan Peran Guru Dengan Proses Pembelajaran di Masa Pandemi

Peran Guru	ProsesPembelajaran				jml	P
	Cukup Baik		Baik			
	n	%	n	%		
Tidak Mendukung	47	64,4	26	35,6	73	0,000
Mendukung	29	27,1	78	72,9	107	

Berdasarkan tabel 7 didapatkan dari nilai *p-Value* = 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran guru dengan proses pembelajaran di

masa pandemi pada anak di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data statistik menunjukkan peran keluarga berhubungan dengan proses pembelajaran di masa pandemi pada anak di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,001. Berdasarkan temuan peneliti yang memiliki perankeluarga.mendukung, sebagian besar mengatakan proses pembelajaran dilakukan dengan baik yaitu sebanyak 66 (70,2%) responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani yang menemukan bahwa orang tua dapat mempererat ikatan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan belajar anaknya (Cahyani, Listiana, and Larasati 2020). Penelitian lain didapatkan hasil bahwa terdapat Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah dengan nilai p-value 0,003(Palar, Palandeng, and Kallo 2015).

Peran keluarga merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Peran keluarga sangat dibutuhkan dalam proses belajar anak selama belajar di rumah ini (Widyastuti 2020). Parent perlu terus mendorong, membimbing, memotivasi dan mendorong pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini dalam memenuhi perannya

dalam pendidikan. Dengan kata lain, Anda perlu membiarkan anak Anda tumbuh sesuai dengan potensinya(Sudarsana 2020).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti lain, ditemukan adanya keterkaitan antara orang tua dengan pembelajaran berbasis e-learning. Keluarga khususnya orang tua perlu menyeimbangkan kemampuan anaknya dalam menggunakan perangkat e-learning (Hikmah 2020).

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti berasumsi bahwa Keluarga memainkan peran penting dalam mendukung anak dalam apa yang dia coba lakukan. Keluarga sangat mengetahui apa yang dibutuhkan siswa/anak, sehingga berperan penting dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa untuk menerima keinginannya dengan antusias. Keluarga terutama orang tua didorong untuk memantau dan memotivasi anaknya untuk mengikuti pembelajaran online.

Hasil yang diperoleh melalui hasil statistik menyebutkan bahwa ada hubungan antara motivasi siswa dengan proses pembelajaran di masa pandemi pada anak di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,000. Pada temuan peneliti didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki motivasi tinggi sebagian besar mengatakan proses pembelajaran dilakukan

dengan baik yaitu sebanyak 80 (79,2%) responden.

Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan positif dengan hasil belajar MT Negeri Tungkob Darussalam di Kabupaten Acebesal(Maryam 2016). Penelitian juga dilakukan oleh peneliti lain dan didapatkan hasil Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar kelas 5 SD Negeri Gugus 1 Kuta Selatan 2016/2017 dengan hasil belajar(Wyn et al. 2018). Berdasarkan Syachtiyani dkk. Dari hasil survei didapatkan rata-rata 84,28% diperoleh dari enam indikator motivasi belajar. Artinya kemauan belajar siswa berada pada kategori motivasi tinggi 4.444. Rata-rata hasil belajar siswa adalah 82,64%. Artinya hasil belajar siswa masuk dalam kategori hasil belajar sangat baik, namun motivasi belajar merupakan hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid19 (Syachtiyani, Trisnawati, and Surabaya 2021).

Motivasi belajar seorang anak akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Motivasi belajar yang tinggi memungkinkan seorang siswa untuk belajar dengan giat dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademiknya. Jika siswa mau belajar, maka proses belajar akan berhasil. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting bagi semua siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Mengubah proses pembelajaran di

masa pandemi tentu menjadi tantangan bagi semua institusi (Crews, J., & Parker 2017).

Berdasarkan informasi di atas, peneliti berasumsi bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor sekolah, tetapi juga oleh keberhasilan kinerja siswa dalam penelitian ilmiah. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi faktor internal dan eksternal. Motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh pencapaian hasil belajar. Dengan kata lain, motivasi adalah salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi proses belajar. Motivasi kegiatan belajar anak sangat berpengaruh dalam membantu mereka belajar lebih giat dan mencapai proses belajar yang baik. Sebaliknya, jika seorang anak memiliki sedikit atau tidak ada motivasi untuk kegiatan belajar, hal itu juga mempengaruhi proses belajar.

Hasil analisis data secara statistik menunjukkan terdapat hubungan antara peran guru dengan proses pembelajaran di masa pandemi pada anak di SD Negeri 001/IV Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,000. Pada temuan peneliti didapatkan bahwa peran guru mendukung sebagian besar mengatakan proses pembelajaran dilakukan dengan baik yaitu sebanyak 78 (72,9%)responden.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian lain dan menunjukkan Ada hubungan penting antara peran guru dalam proses pembelajaran

mata kuliah bahasa Indonesia dengan hasil belajar di sekolah dasar(Wibowo and Farnisa 2018). Penelitian juga telah dilakukan oleh Sinta menunjukkan adanya Hubungan Taman Kanakk anak SeKecamatan Pontianak Utara dengan peran dan disiplin guru pada anak usia 56 tahun (Sinta 2018).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sabaniah dkk, didapatkan hasil Peran guru dalam pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa indikator yang peneliti bayangkan. Artinya, peran guru sebagai sumber belajar, demonstrator, motivator, manager, dan evaluator dalam konteks pembelajaran online (Sabaniah, Ramdhan, and Rohmah 2021).

Guru adalah orang yang berperan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan sesuai dengan kemampuan anak. Guru adalah fasilitator untuk belajar bagaimana mendukung perkembangan anak, terutama di masa pandemi Covid 19, dan guru harus mampu menunjukkan kemampuannya dalam membimbing anak-anaknya. Di masa yang seperti ini, sekolah harus bisa belajar secara online sesuai arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, guru dan siswa perlu belajar online. Guru perlu terus berperan dalam memberika pendidikan kepada anak-anaknya tanpa harus bertemu langsung dengan siswa(Gowing 2011).

Berdasarkan informasi di atas, peneliti berspekulasi bahwa berhasil tidaknya suatu pembelajaran makatergantung dari pihak pendidik. Mengajar adalah usaha sadar oleh guru untuk membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya

KESIMPULAN

Peran keluarga, motivasi, dan peran guru berhuungan dengan proses pembelajarn dimasa pandemi. Diharapkan sekolah hendaknya melakukan pelatihan terkait cara pembuatan metode pembelajaran sehingga Guru sebaiknya mengembangkan lebih banyak metode pembelajaran yang dapat memastikan kondisi pembelajaran tetap efektif meskipun berada dalam jaringan, dan lebih sering berkomunikasi dengan siswa agar emosinya tidak terganggu

KEPUSTAKAAN

- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3(01): 123–40.
- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian Experience: Exploring University Students’ Perspectives for Online Learning. *Issues in Educational Research*, 27(4), 697– 719.
- Gilang. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. Jawa Tengah : Luthfi Gilang.
- Gowing, Marilyn K. (2011). Measurement of Individual Emotional Competence. Fransisco: Jossey-Bass.
- Hikmah. (2020). Sistem Pembelajran Daring (E-Learning) Dengan Perekomendasi Materi Kursusu Mewnggunakan Metode Colaborative Filtering Dan Mae.

- Bandung : Kreatif Industri Nusantara.”
Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus D/Sease (Covid-19). Jakarta.
- Maemunawati. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran. Banten : 3M Media Karya Serang.
- Maryam, Muhammad. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 4(2): 88–97.
- Nizam. (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring Di Masa Darurat. Semarang : Universitas Katolik.
- Palar, P., H. Palandeng, and V. Kallo. (2015). “Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di Sdn Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat.” *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 3(2): 112460.
- Penanganan, Gugus Tugas Percepatan. (2021). “Data Covid-19. Jakarta.
- Pohan. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Grobogan : CV Sarnu Untung.
- Sabaniah, Siti, Dadan F Ramdhan, and Siti Khozanatu Rohmah. (2021). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah Covid - 19.” 2(1): 43–54.
- Sinta. (2018). Hubungan Peran Guru Dengan Perilaku Disiplin Anak Di Tk Se-Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol.3, No.1.
- Sudarsana. (2020). Covid-19 Perspektif Pendidikan. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Syachtiyani, Wulan Rahayu, Novi Trisnawati, and Universitas Negeri Surabaya. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. 2(April): 90–101.
- WHO. (2020). Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 Untuk Publik. (n.d.). Retrieved February 28, 2021, from <https://Www.Who.Int/Indonesia/News/Novel-Coronavirus/Qa-for-Public>.
- Wibowo, Imam Suwardi, and Ririn Farnisa. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teachers ’ Role Relationship In The Learning Process Of.” 3(2).
- Widyastuti. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi Dan Perencanaan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Wyn, Ni, Dian Pratiwi, I G A Agung Sri Asri, and M G Rini Kristiantari. (2018). “Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa.” 2(3): 192–201.
- Yuliarti. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidik : Teori Dan Penerapan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.